

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan sarana utilitas umum di Perkotaan Cianjur sudah memenuhi kebutuhan dengan tingkat ketersediaan tertinggi terdapat di Kelurahan Pamoyanan, dan ketersediaan terendah terdapat di Desa Babakankaret (wilayah dengan jumlah penduduk rendah). Ketersediaan sarana utilitas umum khususnya sarana air bersih yang disediakan oleh PDAM di Perkotaan Cianjur belum tersebar secara merata dan belum semua wilayah di Perkotaan Cianjur terlayani oleh sarana air bersih yang berasal dari PDAM. Ketersediaan sarana pemadam kebakaran di Perkotaan Cianjur sudah memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan standar pelayanan minimal baik dari jumlah truk dan pos pemadam kebakaran.
2. Ketersediaan prasarana lingkungan di Perkotaan Cianjur, secara umum sudah memenuhi kebutuhan untuk sarana jalan dan drainase, dan tidak memenuhi kebutuhan untuk sarana persampahan. Tingkat ketersediaan prasarana lingkungan tertinggi terdapat di Desa Limbangansari (wilayah dengan jumlah penduduk sedang). Ketersediaan sarana persampahan belum memenuhi kebutuhan karena kurangnya armada truk sampah yang jumlahnya belum memenuhi standar pelayanan minimal. Armada truk sampah belum mampu mencapai daerah pinggiran perkotaan dan hanya bisa melayani daerah di sekitar pusat kota saja.
3. Ketersediaan sarana lingkungan di Perkotaan Cianjur secara umum sudah memenuhi kebutuhan untuk sarana niaga, sarana kesehatan, , sarana pelayanan umum , dan sarana sosial budaya dan belum memenuhi kebutuhan untuk ketersediaan ruang terbuka hijau khususnya ketersediaan taman lingkungan serta sarana pendidikan dengan jumlah TK / PAUD yang belum memenuhi kebutuhan di semua wilayah Tingkat ketersediaan sarana lingkungan

tertinggi terdapat di Kelurahan Pamoyanan (wilayah dengan jumlah penduduk tinggi).

4. Pemanfaatan Infrastruktur di Perkotaan Cianjur yang paling tinggi terdapat pada sarana air bersih, sarana jalan, dan sarana kesehatan. Penduduk di perkotaan Cianjur sebagian besar telah memanfaatkan air yang difasilitasi oleh PDAM terutama bagi penduduk yang berada dekat dengan pusat kota. Sarana jalan kota dan desa banyak dimanfaatkan penduduk dalam melakukan mobilitas dan sarana kesehatan Puskesmas banyak dimanfaatkan penduduk dalam mengakses pelayanan kesehatan yang dimanfaatkan pemerintah. Pemanfaatan yang rendah terdapat pada sarana ruang terbuka hijau yang ditandai dengan kurangnya kunjungan penduduk ke taman kota atau taman kecamatan, kondisi ini berkaitan dengan kurangnya perawatan taman kota oleh pemerintah, dan perlu dibenahi supaya taman kota menjadi nyaman.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi terkait penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah kabupaten Cianjur

Perkembangan wilayah yang pesat mengakibatkan tingkat penggunaan yang tinggi terhadap suatu infrastruktur yang mengakibatkan umur infrastruktur menjadi lebih pendek dan memerlukan biaya pemeliharaan yang cukup besar bagi pemerintah. Bertambahnya suatu infrastruktur harus diimbangi dengan upaya – upaya yang bisa mengurangi beban penggunaan suatu infrastruktur seperti contohnya membatasi jumlah kendaraan bermotor yang masuk ke jalan tertentu untuk mengurangi beban jalan.

Perlu adanya penekanan laju penduduk mengingat laju penduduk di Kawasan Perkotaan Cianjur lebih dari 2 persen per tahun. Hal ini dilakukan untuk mengurangi beban penggunaan infrastruktur sosial contohnya, Rumah Sakit Umum Daerah yang dalam waktu tertentu kekurangan kamar untuk pasien.

Pemerintah Kabupaten Cianjur hendaknya memperhatikan persebaran infrastruktur di Kawasan Perkotaan Cianjur, dikarenakan masih banyak penduduk yang belum menikmati sarana infrastruktur yang lengkap, terutama untuk wilayah dengan jumlah penduduk sedikit yaitu Desa Babakankaret, yang masih kurang dalam beberapa pelayanan infrastruktur seperti jalan, dan persampahan. Akses jalan di wilayah tersebut terdapat beberapa kerusakan di beberapa ruas. Tidak terlayannya penduduk di Desa Babakankaret terhadap truk sampah sehingga masih banyak penduduk yang membuang sampah dengan cara dibakar yang dapat mencemari lingkungan.

Infrastruktur cenderung terpusat di Kelurahan Pamoyanan khususnya sarana pendidikan dan niaga, yang membuat penduduk berpusat di wilayah tersebut dengan kepadatan yang tinggi. Selain itu, pemusatan infrastruktur yang menumpuk menyebabkan kemacetan lalu lintas. Disamping kebutuhan, perencanaan pembangunan infrastruktur harus memperhatikan lokasi dan aksesibilitas supaya infrastruktur tersebar secara merata dan penduduk dapat dengan mudah mengaksesnya dan kepadatan penduduk serta kepadatan lalu lintas bisa terurai.

2. Untuk Penduduk Kawasan Perkotaan Cianjur

Untuk penduduk di Kawasan Perkotaan Cianjur hendaknya memelihara fasilitas infrastruktur yang sudah disediakan pemerintah, khususnya sarana drainase, masih banyak penduduk yang membuang limbah padat ke saluran drainase sehingga saluran menjadi kotor, aliran nya tidak lancar, dan jika debit air meningkat akan menimbulkan genangan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya lebih banyak lagi mencari referensi mengenai ketersediaan infrastruktur dan pemanfaatan mengingat sedikitnya penelitian yang membahas tema serupa.